

## LAMPIRAN

Table 1 Kronologi Konflik Georgia-Ossetia Selatan

No.	Waktu	Kejadian	Keterangan
1.	1922	Georgia menjadi bagian dari Uni Soviet	
2.	1972	Eduard Shevardnadze terpilih sebagai pemimpin partai komunis Georgia	
3.	1989	Ossetia Selatan menuntut untuk menjadi sebuah negara merdeka	Terjadi konflik antara etnis Georgia dan Ossetia di Ossetia Selatan. Rusia menempatkan pasukan penjaga perdamaian di Ossetia Selatan
4.	1990	Pemilu Parlemen Georgia	Partai koalisi mendominasi parlemen yang dipimpin oleh Zviad Gamsakhurdia, yang merupakan seorang pemberontak
5.	1990-1991	Konflik gerakan separatis Ossetia Selatan dengan Georgia	Memakan korban ratusan orang dan mengakibatkan puluhan ribu orang mengungsi
6.	1991	Kemerdekaan Georgia dari Uni Soviet	
7.	1991	Zviad Gamasakhurdia terpilih sebagai Presiden Pertama Georgia	Memenangkan 85% suara pada pemilu Presiden
8.	Januari 1992	Gamaskhurdia mengundurkan diri	Terjadi setelah konflik antara tentara pemerintah dengan tentara oposisi
9.	Januari 1992	Kemerdekaan Ossetia Selatan	Ossetia Selatan memerdekakan diri dari Georgia secara sepihak melalui sebuah referendum yang tidak diakui
10.	Maret 1992	Eduard Shevardnadze terpilih sebagai ketua dewan negara	
11.	Oktober	Eduard Shevardnadze	

	1992	terpilih sebagai Ketua Parlemen	
12.	Oktober 1993	Georgia bergabung dengan <i>Commonwealth Independent State</i> (CIS)	Georgia juga mendapatkan bantuan dari tentara Rusia untuk menjaga perdamaian
13.	1994	Penetapan konstitusi baru di Georgia	Penetapan sistem pemerintahan baru, serta mata uang Lari
14.	1995	Shevardnadze terpilih kembali sebagai Presiden Georgia	
15.	Oktober 2001	Konflik di Abkhazia	Terjadi konflik antara kelompok separatis Abkhazia dengan pasukan Georgia yang dibantu oleh pasukan dari Kaukasus Utara
16.	April 2002	Bantuan AS kepada Georgia	AS membantu memberikan pelatihan dan mempersenjatai pasukan Georgia
17.	September 2002	Ancaman serangan militer Rusia ke Georgia	Presiden Putin mengancam akan melakukan serangan militer ke Georgia apabila masih terus membantu pemberontak Chechen di Lembah Pankisi
18.	Oktober 2002	Georgia menyetujui permintaan Rusia	Beberapa pemberontak Chechen ditangkap dan diekstradisi ke Rusia
19.	November 2002	Penggulingan Eduard Shavardnadze	Eduard Shevardnadze digulingkan melalui Revolusi Mawar yang damai
20.	Januari 2004	Mikhail sakaashvili terpilih menjadi presiden Georgia	
21.	Mei 2004	Pemilu Parlemen Ossetia Selatan	Pemilu parlemen tersebut tidak diakui oleh pemerintah Georgia
22.	Juni 2004	Pencegahan penyelundupan dari Ossetia Selatan	Pemerintah Georgia meningkatkan penjagaan untuk mencegah penyelundupan di Ossetia Selatan. Hal ini di tanggai dengan negatif oleh pemimpin local dan pemerintah Rusia.
23.	Agustus 2004	Konflik di Ossetia Selatan	Konflik terjadi antara pemberontak Ossetia Selatan dengan pasukan Georgia

24.	Januari 2005	Tawaran status Otonomi kepada Ossetia Selatan	Pemerintah Georgia menawarkan status Otonomi kepada Ossetia Selatan. Tawaran tersebut ditolak dan tetap menginginkan kemerdekaan penuh
25.	Mei 2005	Kunjungan Presiden AS, George Bush, ke Tbilisi	George Bush merupakan Presiden AS pertama yang berkunjung ke Georgia. Bush menyebut Georgia sebagai negara yang memancarkan kebebasan
26.	Mei 2005	Konflik di Ossetia Selatan	Terjadi konflik yang menewaskan seorang anggota kepolisian Georgia dan empat orang kelompok pemberontak
27.	Maret-Mei 2006	Penghentian impor Georgia oleh Rusia	Pemerintah Rusia menghentikan impor anggur dan air mineral dari Georgia karena alasan kesehatan. Pemerintah Georgia menuduh tindakan tersebut bermotif politik
28.	Mei-Juni 2006	Konflik Rusia-Georgia	Pemerintah Georgia meminta pasukan penjaga perdamaian Rusia yang melakukan rotasi di Ossetia Selatan harus memiliki visa sah
29.	September 2006	Perundingan Georgia-NATO	Georgia melakukan pendekatan dengan NATO agar dapat menjadi anggota
30.	September 2006	Penangkapan anggota militer Rusia	Rusia menangkap seorang anggota militernya atas tuduhan mata-mata Georgia, sehingga Rusia menutup jalur transportasi ke Georgia serta mendeportasi ratusan orang Georgia ke negaranya
31.	November 2006	Referendum Kemerdekaan Ossetia Selatan	Masyarakat Ossetia Selatan melakukan referendum untuk mendeklarasikan kemerdekaan. Referendum ini tidak diakui oleh pemerintah Georgia
32.	September 2007	Demonstrasi terhadap Saakhasvili	Terjadi demonstrasi terhadap Mikhail Sakaashvili atas tuduhan korupsi dan melakukan rencana pembunuhan
33.	November 2007	Keadaan darurat negara Georgia	Pemerintah Georgia menyatakan keadaan darurat setelah terjadi bentrokan antara polisi dengan demonstran yang menuntut sakaashvili mundur sebagai Presiden
34.	November	Penarikan pasukan	Rusia menyatakan telah menarik mundur

	2007	Rusia	seluruh pasukannya yang berada di wilayah Georgia, kecuali di wilayah yang ingin memisahkan diri, Ossetia Selatan dan Abkhazia
35.	Januari 2008	Sakaashvili terpilih kembali sebagai Presiden Georgia	
36.	April 2008	Perundingan keanggotaan Georgia pada NATO	Pada KTT NATO di Bucharest, disepakati pembahasan keanggotaan Georgia pada NATO akan dilakukan pada bulan Desember
37.	April 2008	Peringatan Rusia terhadap Georgia	Rusia memperingatkan Georgia untuk tidak melibatkan NATO dalam menyelesaikan masalah separatistis di Abkhazia dan Ossetia Selatan
38.	April 2008	Dugaan serangan Georgia ke Ossetia-Abkhazia	Rusia akan melindungi rakyatnya yang berada di Abkhazia dan Ossetia Selatan dengan cara apapun
39.	April 2008	Peningkatan hubungan Rusia dengan Abkhazia dan Ossetia Selatan	Sikap Rusia yang mempererat hubungan dengan Abkhazia dan Ossetia Selatan membuat Georgia menuduh Rusia akan melakukan aneksasi terhadap kedua wilayah tersebut
40.	Juli 2008	Persiapan Rusia di perbatasan Rusia-Georgia	Sehubungan dengan terjadinya serangan terhadap pasukan penjaga perdamaian Rusia di Georgia, maka Rusia mempersiapkan pasukan untuk membantu pasukan penjaga perdamaian jika terjadi serangan kembali
41.	Agustus 2008	Konflik di Ossetia Selatan	<p>Konflik antara kelompok separatistis Ossetia Selatan dan Georgia menjadi besar akibat tentara militer Georgia menyerang wilayah tersebut untuk mengambil alih kembali Ossetia Selatan dari kelompok pemberontak yang mendapatkan dukungan Rusia.</p> <p>Pasukan Georgia juga menewaskan pasukan penjaga perdamaian Rusia.</p> <p>Rusia melakukan serangan balik dan mengusir pasukan Georgia dari Ossetia Selatan dan Abkhazia.</p> <p>Georgia menyatakan telah mengajukan kesepakatan damai dan akan menarik mundur</p>

		<p>seluruh pasukannya, namun Rusia menyatakan tidak melihat adanya penarikan mundur yang dijanjikan Georgia.</p> <p>Korban tewas pada konflik tersebut diperkirakan mencapai 2000 orang.</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Gambar 1 Peta Rusia



Gambar 2 Peta Georgia



Gambar 3 Peta Ossetia Selatan



Gambar 4 Peta Zona Konflik di Wilayah Georgia

